

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang dikelilingi oleh lautan luas. Negara Indonesia berada di posisi strategis yaitu diapit oleh dua benua dan dua samudera besar. Hal itu pula yang menyebabkan Indonesia dikelilingi oleh perairan yang sangat luas. Saat ini wilayah Indonesia berada dalam wilayah atau rute pelayaran *east bond* atau *west bond* sehingga pelabuhan-pelabuhan Indonesia yang ada di rute tersebut merupakan pelabuhan-pelabuhan strategis untuk dikembangkan. Namun sejalan dengan perkembangan perubahan iklim (*global warming*) kondisi-kondisi pelabuhan di Indonesia dapat terancam karena rute pelayaran menuju barat dapat berubah langsung tanpa melalui wilayah Indonesia (*nort – west*) dengan memanfaatkan sumber daya alamini tentunya diharapkan dapat lebih meningkatkan sumber daya transportasi dalam bidang kelautan.

Di Indonesia sendiri, kemungkinan untuk memajukan bidang kemaritiman sangatlah tinggi. Dengan adanya dukungan sumber daya alam yang dimiliki Indonesia tentunya sangat memungkinkan bagi Indonesia untuk memajukan bidang kemaritiman. Selain itu, mengembangkan di bidang kemaritiman bukan hanya lautnya saja, dimana juga diperlukan jasa – jasa keagenan untuk mengurus seluruh kegiatan yang dilakukan kapal saat mulai dari kapal tiba di laut lepas sampai dengan kapal akan melakukan penyandaran untuk melakukan kegiatan bongkar / muat sampai dengan kapal akan berangkat menuju Pelabuhan selanjutnya.

Hal tersebut yang membuat harus adanya peningkatan mutu dalam bidang perusahaan pelayaran. Sehubungan dengan itu, sejak Desember 2015 negara – negara *Asean* sudah mulai membuka pasar global Masyarakat Ekonomi *Asean* (MEA) sehingga memungkinkan Indonesia untuk lebih dua mengembangkan sistem pada perusahaan pelayaran. Untuk hal itu perusahaan pelayaran juga memerlukan sebuah agency atau biasa yang di sebut dengan agen untuk menangani kedatangan dan keberangkatan kapal untuk bisa masuk kesuatu pelabuhan yang dituju.

Pelabuhan menurut Undang-undang nomor 17 tahun 2008 adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas batas tertentu sebagai tempat kapal bersandar, belah, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang

dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang Pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra moda transportasi.

Semakin maju dan berkembangnya dunia usaha saat ini, perusahaan pelayaran diuntut memperluas usahanya. Salah satu cara yaitu dengan membuka perusahaan keagenan kapal di pelabuhan-pelabuhan. Dalam upaya itu, PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTAL Cabang Batam berusaha meningkatkan usaha dalam bidang pelayaran dan melayani pengguna jasa sebaik mungkin sehingga kepercayaan dan kepuasan konsumen sebagai pengguna jasa juga akan maksimal. Oleh karena itu, perusahaan pelayaran yang telah menerima penunjukan keagenan kapal dari principal, akan bertindak sebagai agen untuk melayani kebutuhan kapal saat berada di pelabuhan. Dalam hal ini PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTAL Cabang Batam melayani pengguna dua jasa angkutan laut untuk menjadi agen dalam memenuhi seluruh kebutuhan dan keperluan kapal. Dari uraian di atas, penulis membuat judul **PROSES PELAYANAN KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL DI DERMAGA KHUSUS PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTAL CABANG BATAM.**

## **1. 2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah didalam penelitian ini dimaksudkan untuk dijadikan bagi penulis melakukan penelitian secara benar, cermat, tepat, sesuai dengan prinsip-prinsip suatu penelitian ilmiah. Berdasarkan dari latar belakang diatas, agar tidak menyimpang dari judul serta terfokus dengan obyek permasalahan karena kemampuan penulis yang terbatas. Sedangkan obyek-obyek yang dibahas cukup luas dan kompleks, maka penelitian dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimana Tugas pokok suatu perusahaan keagenan kapal?
2. Bagaimana prosedur kedatangan dan keberangkatan kapal di dermaga khusus PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Batam?
3. Siapa pihak yang terkait dalam proses kedatangan dan keberangkatan kapal?
4. Apa Saja dokumen yang di butuhkan pada saat kedatangan dan keberangkatan?

### **1.3 Tujuan Penulisan Dan Kegunaan Penulisan**

1. Untuk mengetahui tugas pokok perusahaan keagenan kapal.
2. Untuk mengetahui prosedur kegiatan kedatangan dan keberangkatan di dermaga cabang Batam.
3. Mengetahui pihak yang terkait dalam kegiatan kedatangan dan keberangkatan di dermaga khusus PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Batam.
4. Untuk mengetahui dokumen-dokumen apa saja yang di perlukan dalam waktu kedatangan dan keberangkatan di dermaga cabang Batam.

Kegunaan Penulisan Karya tulis ini yang akan disusun sangat berarti bagi penulis khususnya pembaca Universitas Maritim Amni Semarang pada umumnya. Adapun kegunaan penulisan ini adalah:

#### **1. Bagi penyusun**

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi taruna agar dapat mengerti dan memahami mengenai bagaimana proses system dalam ilmu keagenan kapal di PT. Pertamina Trans Kontinental CabangBatam dan menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang sebenarnya di lapangan.

#### **2. Bagi Universitas Maritim Amni Semarang**

Memberikan ilmu pengetahuan dan informasi-informasi yang bermanfaat bagi Universitas Maritim Amni Semarang khususnya mengenai lima bagaimana prosedur dan menget ahui dokumen-dokumen apa saja yang di perlukan dalam perusahaan pelayaran.

#### **3. Bagi PT. Pertamina Trans Kontinental**

Sangat diharapkan menjadi bahan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan, prosedur terminal internasional pelayanan terhadap pengguna jasa angkutan laut dipelabuhan kedatangan dan keberangkatan di dermaga cabang Batam.

#### 4. Bagi Pembaca

Bagi pengusaha/pengguna jasa Pelabuhan yaitu sebagai informasi pelayanan pelabuhan dan dapat memberikan masukan dalam penyusunan karya tulis ini.

#### 5. Bagi Taruna

Sebagai referensi bagi taruna, terutama Program Studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan dalam Menyusun tugas akhir yang berkaitan dengan kedatangan dan keberangkatan di dermaga cabang Batam kedatangan dan keberangkatan di dermaga cabang Batam.

### **1. 4 Sistematika Penulisan**

Agar dapat di peroleh susunan dan pembahasan karya tulis yang lebih sistematis dan terarah pada masalah yang di pilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis akan memberikan gambaran-gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis dalam beberapa bab, bab yang di maksudkan adalah sebagai berikut:

#### **BAB 1: Pendahuluan**

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan dan kegunaan penulisan, serta sistematika penulisan.

#### **BAB 2: TinjauanPustaka**

Bab ini berisi tentang teori-teori penganalisaan dan prosedur pengurusan dokumen dan kapal.

#### **BAB 3: MetodePengumpulan Data**

Bab ini berisi tentang deskripsi umum tentang bagaimana penulis mengumpulkan sumber data mengumpulkan data primer dan sekunder. Data juga untuk menangkap informasi kualitatif responden sesuai dengan ruang lingkup penelitian menggunakan metode wawancara, observasi, survei, analisis dokumen.

#### **BAB 4: Pembahasan Dan Hasil**

Bab ini merupakan penjabaran gambaran umum obyek pengamatan dan pembahasan penulis dari hasil melakukan penelitian dan pelayanan kedatangan dan keberangkatan di dermaga cabang Batam.

#### **BAB 5: Penutup**

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil analisa dan rancangan system dalam rangka menjawab tujuan penelitian yang diajukan, serta saran-saran yang penulis berikan untuk lebih memaksimalkan kinerja pengurusan dokumen dan pelayanan.

